

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analitis dengan didukung metode penelitian kualitatif. Alasan mengapa dipilihnya metode deskriptif dalam penelitian ini karena sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian yang ingin diperoleh dan bukan menguji hipotesis, tetapi berusaha untuk memperoleh gambaran yang nyata dan aktual tentang bagaimana peranan guru Pkn dalam mengembangkan sikap nasionalisme siswa di sekolah.

Penelitian ini merupakan studi deskriptif analitis maka untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya dilakukan dengan sangat mendalam artinya melalui berbagai tehnik yang disusun secara sistematis serta dicari informasi selengkapnya untuk tujuan pengumpulan data hasil penelitian yang lebih sempurna. Metode deskriptif semata-mata menerangkan atau mendeskripsikan kenyataan fenomena sosial tertentu dengan jalan mendeskripsikan sejumlah permasalahan yang diteliti.

B. PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, situasi lapangan penelitian bersifat natural dan wajar sebagaimana adanya, tanpa

dimanipulasi, tanpa diatur dengan eksperimen atau tes sehingga data hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif. Karena dalam penelitian kualitatif ini peneliti dapat mengamati, berinteraksi, dan berusaha memahami bagaimana peran guru PKn dalam mengembangkan sikap nasionalisme di sekolah. Untuk itu peneliti harus turun langsung ke lapangan dan berada di sana dalam waktu yang cukup lama. Penelitian kualitatif ini peneliti lakukan dengan maksud untuk menghasilkan data kualitatif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan atau responden, serta perilaku yang diamati sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif maka instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri yang terjun ke lapangan untuk mencari informasi melalui observasi dan wawancara. Peneliti sendiri merupakan instrumen utama (*key Instrumen*) dalam mengumpulkan data dan menginterpretasi data dengan dibantu oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Instrumen pengumpulan data di dalam penelitian ini yaitu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dengan menggunakan instrumen kuesioner, skala sikap dan pedoman wawancara.

Dalam Penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara dan observasi secara mendalam, dengan asumsi bahwa hanya manusia yang dapat memahami makna interaksi sosial, menyelami perasaan dan nilai-nilai yang terekam dalam ucapan dan perilaku responden. Jadi selama proses penelitian ini, penulis akan lebih banyak berhubungan atau mengadakan kontak dengan orang-orang dilingkungan sekitarnya khususnya di lokasi penelitian SMA Laboratorium UPI Bandung.

Dengan demikian di tempat tersebut penulis lebih leluasa mencari informasi dan data yang terperinci tentang berbagai hal yang diperlukan untuk penelitian.

Proses pengembangan instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengujian validitas data. Jadi, pada intinya validitas berguna agar suatu deskripsi, penjelasan atau kesimpulan itu benar adanya mengingat penelitian kualitatif sering sekali diragukan terutama dalam hal keabsahan datanya (validitas data), oleh sebab itu dibutuhkan cara untuk dapat memenuhi kriteria kredibilitas data.

Beberapa cara yang dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya, dalam penelitian ini cara yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Memperpanjang masa observasi

Untuk memeriksa absah tidaknya suatu data penelitian, perpanjangan masa observasi peneliti di lapangan, akan mengurangi kebiasaan suatu data karena dengan waktu yang lebih lama di lapangan, peneliti akan mengetahui keadaan secara mendalam serta dapat menguji ketidakbenaran data, baik yang disebabkan oleh diri peneliti itu sendiri ataupun oleh subjek penelitian. Observasi awal dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16-29 Maret 2010, karena peneliti masih belum merasa puas dengan hasil observasi, maka turun kembali ke lapangan pada tanggal 12-16 April 2010. Setelah kembali turun ke lapangan peneliti merasa masih terdapat kekurangan data maupun informasi, sehingga penelitian yang tadinya direncanakan hanya dua bulan lamanya diperpanjang lagi masa observasinya menjadi tiga bulan. Usaha peneliti dalam memperpanjang waktu

penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang sah (valid) dari sumber data adalah dengan meningkatkan intensitas pertemuan dengan guru PKn dan melihat, mengamati peristiwa di SMA Laboratorium UPI. Misalnya pertemuan digunakan untuk percakapan yang bersifat informal, hal ini dimaksudkan agar peneliti lebih memahami kondisi sumber data.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan peneliti secara terus menerus untuk memperoleh gambaran nyata dan mendalam tentang peranan guru PKn dalam mengembangkan sikap nasionalisme siswa. Dalam meningkatkan ketekunan dimaksudkan agar peneliti melakukan pengamatan yang lebih seksama di SMA Laboratorium secara terus menerus dan kontinyu agar peneliti dapat memperhatikan segala sesuatu secara lebih cermat, terinci dan mendalam mengenai aspek yang sedang diteliti. Peneliti melakukan pengamatan secara seksama guna memperoleh data yang lebih akurat misalnya mengamati bagaimana proses interaksi antara guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa dan sebagainya. Dengan cara tersebut maka peneliti mendapat kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, serta peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari satu sumber dengan sumber lainnya untuk membandingkan

jawaban objek penelitian, hal ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui alasan lebih mendalam jika ada jawaban yang tidak sesuai antar objek penelitian. Triangulasi dilakukan peneliti ketika melakukan wawancara dengan responden yang berbeda. Sebelumnya peneliti merangkum, menelaah, dan menganalisis hasil wawancara yang telah diperoleh, ini menjadi panduan dan perbandingan dengan responden berikutnya dalam wawancara yang akan dilakukan. Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari responden yakni guru PKn dengan data yang diperoleh dari siswa melalui hasil angket atau kuesioner, dan peneliti juga membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara guru PKn dengan data atau informasi yang diperoleh dari siswa.

Hasil perbandingan data dari berbagai informan atau responden kemudian peneliti kategorikan, klasifikasikan, menurut urutan pokok permasalahan yang diperoleh. Perbandingan data yang sejenis disatukan dalam penggolongan yang sama, dan perbandingan data yang berbeda dipisahkan dengan data yang berbeda juga. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap informasi yang diberikan oleh guru Pkn melalui wawancara, dimana peneliti membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan data yang diperoleh dari hasil observasi, atau membandingkan data yang diperoleh dari guru dengan membandingkan data yang diperoleh dari siswa

4. Menggunakan referensi yang cukup

Referensi yang dimaksud di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data, peneliti menggunakan bahan

dokumentasi berupa catatan hasil wawancara dengan subjek penelitian, foto-foto dan sebagainya yang diambil dengan cara tidak mengganggu atau menarik perhatian informan, sehingga informasi yang diperlukan akan diperoleh dengan tingkat kesahihan yang tinggi.

5. Mengadakan *member check*

Member chek dilakukan untuk mengkonfirmasi jawaban informan atau responden pada setiap pertanyaan terjawab dari guru PKn maupun siswa, hal ini dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data yang dilakukan setiap akhir kegiatan wawancara. Pada akhir wawancara peneliti mengulang garis besar data berdasarkan catatan peneliti dengan maksud agar sumber data (subjek penelitian) memperbaikinya apabila ada kekeliruan atau menambahnya kembali apabila dirasakan masih kurang atau bahkan merubah apabila terdapat kesalahan informasi.

Melalui *member chek* ini diharapkan informasi yang diperoleh peneliti dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan yang dimaksudkan sumber data tersebut. Seperti halnya pemeriksaan data yang lain, *member check* juga dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data. *Member check* dilakukan setiap akhir kegiatan wawancara, dalam hal ini transkrip dan tafsiran data hasil penelitian yang telah disusun oleh peneliti kemudian diperlihatkan kembali kepada para responden yakni guru PKn dan siswa untuk mendapatkan konfirmasi bahwa transkrip itu sesuai dengan pandangan mereka. Data yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, dan akhirnya diminta

kesepakatan (*member chek*) untuk mendapatkan kesimpulan. Responden melakukan koreksi, mengubah atau bahkan menambahkan informasi.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini, tehnik pengumpulan data diklasifikasikan dalam dua kelompok data yaitu kualitatif dan kuantitatif, dengan pendekatan kualitatif sebagai pegangan utamanya. Data kualitatif ini digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Adapun cara pengumpulan data kualitatif ini diperoleh wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi literatur. Untuk memepertegas data kualitatif tersebut, maka peneliti juga melakukan pengumpulan data yang bersifat kuantitatif.

Data yang bersifat kuantitatif berwujud angka-angka hasil hitungan atau pengukuran yang diperoleh melalui penyebaran angket terhadap siswa dalam penelitian ini, yang kemudian diproses dengan menggunakan tehnik prosentase. Selain itu penulis juga menggunakan skala sikap yang diolah dan ditafsirkan dengan pemberian skor pada instrumen skala sikap dengan menggunakan tehnik analisis secara statistic yang berdasarkan pengkategorian sikap.

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan dua orang guru PKn yang ada di sekolah SMA Laboratorium UPI. Yang pertama Ane Astriani, S.Pd, dan yang kedua Aas Astuti Hakim, S.Pd. serta beberapa siswa kelas XE, mereka adalah Alfi Fauziah, dan Fahri Fauzi Rasihan. Wawancara ini

dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang bagaimana peranan guru PKn dalam mengembangkan sikap nasionalisme siswa. Wawancara sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dan data faktual tentang peranan guru PKn dalam mengembangkan sikap nasionalisme siswa melalui proses tanya jawab lisan secara langsung kepada berbagai pihak yakni guru PKn maupun siswa di SMA Laboratorium UPI Bandung yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

Wawancara sebagai alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, dan keinginan dan lain-lain dengan cara lisan dari informan atau responden dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disediakan. Wawancara ini terikat oleh daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan, akan tetapi dapat diperluas kepada pertanyaan-pertanyaan yang lebih terperinci dan khusus namun tetap mengarah kepada topik permasalahan yang sedang diteliti sehingga informasi yang diperoleh menjadi lengkap.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu di SMA Laboratorium UPI Bandung. Observasi digunakan agar peneliti mengetahui secara langsung terhadap objek penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas tentang peranan yang ditampilkan guru PKn dalam mengembangkan sikap nasionalisme siswa di lingkungan SMA Laboratorium UPI. Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian, dimana peneliti melakukan

pengamatan secara langsung dalam proses belajar mengajar di dalam kelas maupun sikap di luar kelas atau sikap di lingkungan sekolah serta situasi dan keadaan SMA Laboratorium UPI Bandung.

Selain itu dengan melakukan observasi peneliti dapat mengamati secara langsung kegiatan atau peristiwa yang dilakukan oleh subjek penelitian yang faktual sesuai dengan keadaan di lapangan. Penggunaan observasi dalam penelitian ini ditujukan untuk melihat dan memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang diteliti, dan objek yang diteliti.

3. Angket

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan angket sebagai data penunjang atau pelengkap data penelitian. Angket ini diberikan kepada responden yaitu siswa SMA Laboratorium UPI. Angket yang disebarakan pada responden terbagi ke dalam dua jenis angket yakni angket yang berupa pilihan jawaban dan angket yang berupa pertanyaan sikap atau lebih dikenal dengan skala sikap.

Angket yang pertama merupakan angket yang berisi tentang pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah disediakan dan harus dijawab oleh responden dalam hal ini siswa kelas X-E Laboratorium (Percontohan) UPI yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Sedangkan angket yang berupa skala sikap merupakan sejumlah pernyataan yang mengekspresikan perasaan positif atau negatif tentang suatu institusi, sekelompok orang atau konsep. Nilai seseorang pada skala sikap ditentukan oleh soal yang disetujuinya. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang berisikan satu pernyataan dari tingkat setuju atau tidak setuju dari individu terhadap satu pernyataan afektif.

4. Studi literatur

Studi literatur, dilakukan dengan mempelajari data-data atau catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan mempelajari buku-buku untuk memperoleh informasi teoritis yang berkenaan dengan masalah penelitian. Dengan teknik ini diharapkan dapat membantu, mendapatkan dan memperoleh data secara teoritis sebagai penunjang penelitian serta untuk pengayaan pada penelitian ini. Buku-buku yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku penelitian dalam penelitian ini.

5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan dengan tujuan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari wawancara dan observasi sehingga akan diperoleh data yang akurat dan terpercaya. Dokumen dalam penelitian ini meliputi profil SMA Laboratorium UPI, catatan lapangan peneliti, data guru, profil sekolah, dan sebagainya. Jadi dengan studi dokumentasi ini, peneliti dapat memperkuat data hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan masalah.

E. SUBJEK DAN LOKASI PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di SMA Laboratorium (Percontohan) UPI Bandung yang beralamat di Jalan Sanjaya Guru Kampus Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Penulis memilih lokasi di SMA Laboratorium UPI Bandung ini berdasarkan berbagai pertimbangan tertentu, karena berdasarkan pra penelitian ditemukan masalah

dimana kurangnya rasa nasionalisme siswa di Sekolah terlihat dari kurangnya kesadaran siswa dalam mengikuti upacara bendera, kurangnya kesadaran dalam memperingati hari-hari besar nasional, dan kurangnya partisipasi kegiatan-kegiatan lainnya yang berkenaan dengan semangat nasionalisme.

2. Subjek Penelitian

Di dalam suatu penelitian kualitatif informasi atau data diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk itu harus ditentukan subjek penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi tersebut. Subjek penelitian ini merupakan pihak-pihak yang dijadikan sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara *purposif* (bertujuan) bertalian dengan tujuan penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah para guru PKn dan siswa di SMA Laboratorium UPI bandung, yaitu:

- a. Ane Astriani, S.Pd, sebagai Guru PKn di SMA Laboratorium UPI yang mengajar di kelas X
- b. Aas Astuti Hakim, S.Pd, sebagai Guru PKn di SMA Laboratorium UPI
- c. Siswa SMA Laboratorium UPI kelas X-E yang berjumlah 38 orang tetapi ketika pelaksanaan penelitian 4 orang tidak hadir, sehingga jumlah siswa kelas X-E yang menjadi subjek penelitian berjumlah 34 orang.

F. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Setiap penelitian tidak akan terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitiannya. Dalam pendekatan kualitatif peneliti menjadi alat penelitian yang

utama dan analisis data dimulai sejak awal pengumpulan data. Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Pra penelitian

Dalam tahap pra penelitian, yang pertama peneliti lakukan adalah memilih masalah, menentukan judul, dan tempat atau lokasi penelitian dengan tujuan menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian yang akan diteliti. Setelah masalah dan judul penelitian dinilai tepat atas persetujuan pembimbing, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal tentang subjek yang akan diteliti.

Setelah itu peneliti menyusun proposal penelitian, yang kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing. Setelah disetujui oleh pembimbing, maka peneliti mengajukan surat izin penelitian di samping menyusun instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, angket serta format observasi sebagai alat pengumpul data yang disesuaikan dengan fokus penelitian.

Kemudian peneliti mengurus dan menyelesaikan perijinan penelitian. Adapun prosedur proses perijinan yang peneliti tempuh sebelum melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin untuk penelitian kepada ketua jurusan PKn untuk mendapatkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada Dekan FPIPS UPI.
- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Pembantu Dekan I atas nama dekan FPIPS UPI untuk disampaikan kepada rektor UPI.

- c. Pembantu rektor I atas nama rektor UPI mengeluarkan surat permohonan izin penelitian dengan nomor 1285/H.40/PL/2010. Permohonan izin penelitian dari rektor UPI Bandung diproses selama beberapa minggu.

2. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap atau langkah penelitian dilakukan penulis sebelum melaksanakan penelitian ialah sebagai berikut:

- a. Penyusunan rancangan pertanyaan untuk wawancara, angket, skala sikap yang dibuat secara sistematis dan relevan dengan masalah
- b. Melakukan uji coba angket dan skala sikap terhadap responden untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan instrumen penelitian itu sendiri serta untuk melihat valid dan reliabel tidaknya instrumen tersebut.
- c. Memperbaiki instrumen penelitian dengan mengacu kepada masalah.
- d. Memperbanyak instrumen-instrumen penelitian yang telah diperbaiki sesuai dengan jumlah responden yang telah dipilih dan ditetapkan
- e. Mempersiapkan perijinan penelitian yang diperlukan

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap pra lapangan selesai dilakukan, maka peneliti mulai terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian dengan berpedoman pada instrumen yang sudah ditentukan sebelumnya. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari responden. Selain mengumpulkan hasil observasi di lapangan penulis juga memperoleh data melalui wawancara dengan responden.

Penelitian yang dilakukan melalui wawancara berlangsung antara peneliti dengan responden yaitu dengan guru PKn. Dalam hal ini peneliti mengajukan

pertanyaan dengan tujuan untuk menggali informasi lebih banyak yang diarahkan kepada fokus penelitian. Setelah dilakukan wawancara dan observasi baik itu dari hasil pengamatan maupun dari dokumen dan studi literatur maka data serta informasi yang telah diterima kemudian disusun dan dideskripsikan dalam bentuk catatan lapangan dengan tujuan agar dapat menungkapkan data secara mendetail yang kemudian dianalisa.

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menghubungi Kepala Sekolah SMA Laboratorium UPI Untuk meminta informasi dan meminta izin melaksanakan penelitian.
- b. Menghubungi guru Pkn yang akan di wawancara.
- c. Mengadakan wawancara dengan guru Pkn.
- d. Menghubungi siswa kelas XE yang akan dibagikan instrumen penelitian.
- e. Menyebarkan angket, skala sikap kepada 38 orang siswa, akan tetapi 4 orang tidak hadir, sehingga angket disebarakan pada 34 orang.
- f. Mempersiapkan pengamatan dan melakukan pengamatan serta mencatat kegiatan-kegiatan atau gejala-gejala yang penting dan mendukung terhadap masalah yang diteliti.
- g. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan lapangan (*field note*) dari data yang diperlukan sehubungan sasaran penelitian yang diperlukan dan dianggap berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

4. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh

peneliti. Dalam penelitian ini, pengolahan data dan analisis melalui proses menyusun, mengkategorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil wawancara, obeservasi dan studi dokumentasi di lapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan. Data yang diperoleh dari wawancara dengan responden data-data tersebut ditelaah dan diperiksa kembali kemudian dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang bersifat penting sesuai dengan permasalahan.

Teknik pengolahan data dilakukan setelah data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi literatur. Data direduksi melalui pembuatan abstraksi. Langkah selanjutnya adalah penyusunan dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung oleh hasil observasi dan dokumen lainnya. Dengan demikian data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah data berupa dokumen tertulis dari pihak SMA Laboratotium UPI Bandung, khususnya tentang guru Pkn, yang diambil berdasarkan kebutuhan dan keperluan penelitian untuk kemudian diolah, yaitu data hasil wawancara, data hasil angket dan data hasil observasi.

Setelah data diperoleh dari sumber, langkah selanjutnya peneliti melakukan prosedur pengolahan data dan analisis data. Proses analisis data ini

dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang penting disesuaikan dengan permasalahan.

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilaksanakan selama proses penelitian dan di akhir penelitian. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah tiga alur kegiatan, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data proses analisis data yang dilakukan untuk menyaring, menggolongkan, mengarahkan hasil-hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dengan kata lain reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti. Penelitian difokuskan pada peranan guru PKn dalam mengembangkan sikap nasionalisme siswa. Hal ini akan terlihat dari bagaimana guru PKn menampilkan peranannya untuk mengembangkan sikap nasionalisme siswa. Artinya, reduksi data bertujuan mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dan hasil pengisian angket yang telah disebar dan diisi oleh responden dengan cara merangkum, mengklasifikasikan data yang diperoleh sesuai dengan masalah dan aspek-aspek permasalahan yang terdapat pada instrumen.

Dalam penelitian ini aspek yang direduksi adalah bentuk peranan guru PKn dalam mengembangkan sikap nasionalisme siswa, yang meliputi: 1) Upaya yang dilakukan oleh guru PKn dalam mengembangkan sikap nasionalisme 2) Prosedur

yang diterapkan oleh guru PKn dalam mengembangkan sikap nasionalisme 3) hambatan yang dihadapi guru PKn dalam mengembangkan sikap nasionalisme siswa 4) usaha mengatasi hambatan atau kendala dalam mengembangkan sikap nasionalisme siswa.

b. Display data

Setelah selesai mereduksi data secara keseluruhan, maka data-data tersebut dibuat dalam satu tabel atau untuk dibandingkan apakah yang menjadi perbedaan atau persamaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data yang tersusun secara singkat, jelas, terperinci, dan menyeluruh akan lebih memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara parsial. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk bagan, uraian laporan atau matrik sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh. Ini memudahkan peneliti memahami data dalam proses analisis.

c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun peneliti dalam bentuk penyajian singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Dengan demikian secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data, setelah data dirangkum, direduksi dan disesuaikan

dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya data dianalisa dan diperiksa keabsahannya. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Tahapan akhir ini dilakukan setelah peneliti melihat, menelaah, dan menganalisis data yang sudah ada dalam bagan display data kemudian ditarik kesimpulan.

Demikian prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Dengan tahap-tahap ini diharapkan penelitian yang dilakukan penulis dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria keabsahan suatu penelitian.

